



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Komunikasi adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan manusia sehari-hari. Komunikasi memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Menurut Mulyana (2017:46) komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih. Komunikasi terdiri atas beberapa jenis, salah satunya adalah komunikasi massa.

Menurut Silviani (2020:45) komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Bittner dalam Romli (2016:1) mengungkapkan bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Berdasarkan hal tersebut, komunikasi massa berkaitan erat dengan media massa.

Media merupakan saluran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Menurut Nugroho dan Santoso (2019:63) media massa adalah *channel*, media/medium, saluran, sarana, atau alat yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak. Media massa terdiri dari beberapa macam, diantaranya surat kabar, radio, majalah, televisi, dan internet. Di era modern seperti saat ini, media elektronik sangat mudah dijangkau oleh semua kalangan, khususnya media televisi. Televisi atau yang biasa disebut TV merupakan salah satu media massa elektronik yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Televisi merupakan alat elektronik yang dapat menghasilkan gambar dan suara. Menurut Nugroho dan Santoso (2019:62) televisi adalah media yang mampu menyajikan pesan dalam bentuk suara, gerak, pandangan, dan warna secara bersamaan sehingga mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan.

Televisi menyajikan berbagai informasi penting dan menghibur yang dibutuhkan oleh masyarakat. Televisi menjadi sarana salah satu fungsi dari proses komunikasi, yaitu komunikasi instrumental. Menurut Mulyana (2017:33) komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga menghibur. Berdasarkan hal tersebut, media televisi berkaitan dengan fungsi komunikasi massa. Menurut Lasswell dan Wright dalam Yasir (2020:157) komunikasi massa memiliki fungsi, yaitu pengawasan lingkungan, penghubung antar bagian dalam masyarakat, sosialisasi dan pewarisan nilai-nilai, dan hiburan.

Stasiun televisi memiliki berbagai program untuk menarik minat khayalak. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Stasiun televisi memiliki berbagai kategori program, salah satunya ialah program hiburan. Menurut Morissan (2015:223) program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukkan. Program-program hiburan yang ditayangkan televisi diharapkan dapat menghibur masyarakat. Program hiburan yang ditayangkan televisi, diantaranya *variety show*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*infotainment*, film, sinetron dan sebagainya. Program hiburan dapat menarik minat khalayak sehingga dapat meningkatkan *rating* dan *share* pada stasiun televisi. Setiap stasiun televisi memiliki program sinetron, FTV, mini seri ataupun mega seri yang berkaitan erat dengan dunia *broadcasting* televisi.

Menurut Djamal dan Fachruddin (2013:43) Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian pesan siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di satu tempat.

PT Indosiar visual Mandiri atau yang lebih dikenal dengan sebutan Indosiar merupakan salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia. Indosiar resmi mengudara sebagai televisi nasional pada 11 Januari 1995. Seiring berjalannya waktu, Indosiar melakukan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2004, sehingga nama Indosiar berubah menjadi PT Indosiar Visual Mandiri Tbk. Indosiar sudah beroperasi selama 27 tahun dengan menyajikan berbagai program unggulan untuk para penontonnya, seperti FTV, *dangdut*, *sport*, *news*, *infotainment*, *religious program*, *variety show*, *movie*, *mini seri*, dan *talkshow*. Salah satu mini seri terbaru yang tayang di Indosiar adalah “Asmara 2 Dunia”.

Mini seri Asmara 2 Dunia ini mengusung konsep yang berbeda dari mini seri ataupun sinetron lainnya, seperti Suara Hati Istri, Kisah Nyata, dan Pintu Berkah. Serial ini menceritakan kisah cinta segitiga antara gadis pemilik darah suci yang diperebutkan oleh dua vampir kakak beradik yang saling bermusuhan. “Asmara 2 Dunia” mulai tayang pada 28 Februari 2022 pukul 18.00 WIB namun, saat ini mini seri “Asmara 2 Dunia” mengalami perubahan jam tayang menjadi pukul 20.30 WIB. Mini seri “Asmara 2 Dunia” dikemas dengan konsep yang berbeda dari mini seri ataupun sinetron lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan *rating* dan *share* di PT Indosiar Visual Mandiri.

Perilisan program acara yang baik diperlukan proses produksi yang baik. Proses produksi adalah tahap dalam pembuatan suatu program yang dijalankan hingga selesai. Proses produksi sebuah program acara terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pascaproduksi. Ketiga tahap tersebut sangat penting dilakukan dalam membuat program acara televisi guna mendapatkan tayangan yang baik. Selain itu, proses produksi program televisi melibatkan banyak divisi maupun *production house* dalam menyelesaikannya. Termasuk pada program mini seri “Asmara 2 Dunia”. Kesuksesan program mini seri di Indosiar tidak lepas dari peran divisi *Research and Development*.

Divisi *Research and development* turut berperan penting dalam mengelola suatu program acara. Peran dari divisi *Research and development* ialah melakukan riset dan pengembangan sampai tahap evaluasi program dengan membuat *minute by minute* guna mengetahui performa program mini seri berdasarkan *rating* dan *share*. Hal ini menjadi landasan penulis untuk membahas mengenai Peran Divisi *Research and Development* pada Program Mini Seri di Indosiar.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- 1) Bagaimana deskripsi Departemen *Programming* PT Indosiar Visual Mandiri?
- 2) Bagaimana peran Divisi *Research and Development* dalam program mini seri di Indosiar?
- 3) Bagaimana proses komunikasi Divisi *Research and Development* di Indosiar?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan Departemen *Programming* PT Indosiar Visual Mandiri.
- 2) Menjelaskan peran Divisi *Research and Development* dalam program mini seri di Indosiar.
- 3) Menjelaskan proses komunikasi Divisi *Research and Development* di Indosiar.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dan informasi dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) yang berlokasi di SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika No. 19, RT. 1/RW. 3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Waktu pengumpulan data ini berlangsung selama 65 hari kerja, terhitung sejak 1 Januari 2022 dan berakhir pada 1 April 2022 dengan waktu kerja lima hari dalam seminggu.

#### Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan dan menjawab permasalahan yang diangkat dalam menyusun Laporan Akhir ini. Jenis data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

##### 1) Data Primer

Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing lapangan dan mentor Divisi *Research and Development* Indosiar.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan tidak langsung di dapat dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui jurnal, buku-buku, dan *website* resmi.

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam proses pengambilan data berupa daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara, kamera sebagai alat dokumentasi, perekam sebagai alat merekam suara, serta laptop sebagai alat pengolahan data.